

**SURAT PENGANTAR**  
**No. 120/Pan. Biodiv. UNS/VII/2000**

**REKOMENDASI SEMILOKA NASIONAL  
KONSERVASI BIODIVERSITAS UNTUK PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN  
PLASMA NUTFAH DI PULAU JAWA,  
SURAKARTA 17-20 JULI 2000**

Yth.

1. Menteri Kehutanan dan Perkebunan
2. Menteri Negara Lingkungan Hidup
3. Menteri Dalam Negeri
4. Ketua DPR RI
5. Gubernur Propinsi Jawa Tengah
6. Gubernur Propinsi Jawa Timur
7. Ketua DPRD Propinsi Jawa Tengah
8. Ketua DPRD Propinsi Jawa Timur
9. Bupati Kabupaten Karanganyar
10. Bupati Kabupaten Wonogiri
11. Bupati Kabupaten Sragen
12. Bupati Kabupaten Magetan
13. Bupati Kabupaten Ngawi
14. Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar
15. Ketua DPRD Kabupaten Wonogiri
16. Ketua DPRD Kabupaten Sragen
17. Ketua DPRD Kabupaten Magetan
18. Ketua DPRD Kabupaten Ngawi
19. Direksi Perum Perhutani
20. Semua pihak terkait.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, bersama ini kami sampaikan rumusan rekomendasi kegiatan "**SEMILOKA NASIONAL KONSERVASI BIODIVERSITAS UNTUK PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN PLASMA NUTFAH DI PULAU JAWA**", yang diselenggarakan oleh **Panitia Konservasi Biodiversitas Flora dan Fauna di Gunung Lawu, Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta**, Kegiatan Seminar dilaksanakan pada tanggal **17-18 Juli 2000**, dilanjutkan Lokakarya pada tanggal **19-20 Juli 2000**.

Kegiatan ini dilatarbelakangi tingginya tingkat kerusakan alam/habitat di Pulau Jawa, serta belum adanya kawasan konservasi setingkat Taman Nasional di daratan Pulau Jawa bagian tengah, khususnya Propinsi Jawa Tengah, oleh karenanya dirasa perlu adanya upaya untuk turut serta memberikan sumbang saran dalam permasalahan ini, serta mendorong terbentuknya kawasan konservasi di wilayah tersebut, sehingga usaha perlindungan, penyelamatan, penelitian dan pemanfaatan kekayaan hayati di Jawa dapat dioptimalkan. Adapun garis besar rekomendasi kegiatan tersebut adalah:

Visi:

1. Mempertahankan status Gunung Lawu sebagai sumber air bagi masyarakat di sekitarnya pada khususnya dan di Pulau Jawa pada umumnya.

2. Melestarikan sumber daya alam hayati dan ekosistem di Gunung Lawu (keanekaragaman hayati) sebagai modal dasar pembangunan yang berkelanjutan.

Misi:

1. Melakukan upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan di Gunung Lawu melalui pendekatan *bioprospecting*.
2. Mengupayakan perubahan status hutan produksi di sekitar Gunung Lawu menjadi hutan lindung untuk memperluas kawasan konservasi, serta sebagai langkah awal peningkatan status perlindungan kawasan tersebut hingga tingkat taman nasional.

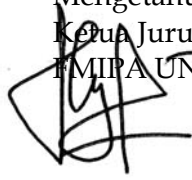
Harapan kami, rekomendasi ini mendapatkan perhatian dan tanggapan sebagaimana mestinya, sehingga upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan di Gunung Lawu khususnya dan di Pulau Jawa pada umumnya dapat menjadi agenda bersama yang mendesak untuk dikerjakan, mengingat penurunan kualitas lingkungan di Jawa terus berlangsung, sedangkan upaya konservasi memerlukan tindakan yang terus-menerus, bersifat jangka panjang dan lintas sektoral.

Demikian surat pengantar kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 20 Juli 2000

Mengetahui/Menyetujui:  
Ketua Jurusan Biologi  
FMIPA UNS Surakarta

  
Drs. Sunarto, M.S.  
NIP. 131 947 766

Ketua Panitia/  
Koordinator Persidangan,

Ahmad Dwi Setyawan, S.Si.  
NIP. 132 162 556

Tembusan:

1. Yth. Rektor UNS Surakarta
2. Yth. Dekan FMIPA UNS Surakarta
3. Arsip

**REKOMENDASI SEMILOKA NASIONAL  
KONSERVASI BIODIVERSITAS UNTUK PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN  
PLASMA NUTFAH DI PULAU JAWA,  
SURAKARTA, 17-20 JULI 2000**

**BAB I  
PENDAHULUAN**

Degradasi sumber daya alam hayati dan ekosistem (keanekaragaman hayati; biodiversitas) di Indonesia - yang merupakan *center of megabiodiversity* dunia - berlangsung relatif cepat. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan peruntukan, kebakaran hutan, perburuan, pemanenan yang berlebihan dan lain-lain. Degradasi yang sama berlangsung jauh lebih cepat di Pulau Jawa, yang merupakan *hot spot* biodiversitas di Indonesia. Jumlah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi merupakan sebab utama terjadinya kondisi ini. Terlebih krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak akhir tahun 1997, menyebabkan para cukong dan masyarakat di sekitar hutan dan kawasan konservasi tidak lagi terlalu takut untuk melakukan pengambilan secara ilegal hasil hutan di sekitarnya. Oleh karena itu konservasi sumber daya alam hayati di Pulau Jawa merupakan tindakan yang mendesak dilakukan.

Pada saat ini kawasan konservasi di Jawa meliputi: hutan lindung, cagar alam, suaka margasatwa, kebun raya, kebun binatang/taman safari taman hutan raya dan taman nasional. Salah satu kawasan perlindungan *in situ* yang sangat sesuai dengan UU No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya adalah taman nasional mengingat tujuan pendiriannya relatif lengkap mencakup bidang pendidikan, perlindungan, pariwisata, pemberdayaan ekonomi dan lain-lain, serta dalam menepkannya dikenal adanya zonasi.

Hingga saat ini di Jawa, terdapat dua taman nasional laut yaitu TNL Kepulauan Seribu dan TNL Karimunjawa, serta tujuh taman nasional Tiga lokasi di Jawa Barat, yaitu TN Ujung Kulon, TN Gunung Gede Pangrango dan TN Gunung Halimun, serta empat lokasi di Jawa Timur yaitu TN Menr Betiri TN Alas Purwo, TN Baluran dan TN Bromo-TegerSemeru. Akan tetapi di Jawa Tengah belum terdapat kawasan perlindungan setingkat taman nasional meskipun propinsi ini memiliki sifat ekologi khas, karena merupakan daerah peralihan ekologi Jawa Barat yang cenderung basah dan Jawa Timur yang kering. Sebagai daerah peralihan, Jawa Tengah memiliki iklim mikro khusus yang hanya memungkinkan kehidupan spesies tertentu, serta terdapat pula spesies-spesies khas Jawa Timur yang tidak terdapat di Jawa Barat, demikian pula sebaliknya. Oleh karenanya perlu dilakukan upaya mendorong terbentuknya kawasan konservasi setingkat taman nasional di Jawa Tengah.

Kawasan pegunungan dikenal sebagai pusat keanekaragaman hayati di Pulau Jawa, salah satunya Gunung Lawan yang merupakan kawasan ekologi khas Propinsi Jawa Tengah. Gunung ini memiliki luasan yang cukup sehingga memungkinkan kehidupan berbagai jenis makhluk hidup, termasuk adanya ekosistem yang masih alami dan adanya flora-fauna langka/endemik. Di Gunung ini juga terdapat berbagai bentuk gejala alam, petilasan/peninggalan purbakala, sumber daya hutan, potensi spiritual dan lain-lain yang memungkinkan dikembangkannya pariwisata. Di samping untuk tujuan pendidikan, penelitian, pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya dan lain-lain.



3. Pemanfaatan nilai ekonomi kawasan di sekitar Gunung Lawu melalui ekowisata tampaknya merupakan tindakan yang paling dapat diterima, untuk itu beberapa hal yang perlu segera dioptimalkan adalah:
  - a. Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana wisata.
  - b. Peningkatan promosi dengan pembuatan leaflet dan iklan yang menarik dengan menonjolkan potensi wisata di Karanganyar yang disebarluaskan pada pemberi layanan jasa pariwisata baik domestik maupun asing.
  - c. Perluasan kawasan wisata Sekipan, hingga mencakup kawasan di sekitarnya yang potensial untuk pariwisata, namun belum dijajah, seperti sendang ayu dan air panas di petak 3. Untuk itu diperlukan peningkatan sarana dan prasarana fisik, serta perbaikan jalan.
4. Adapun demi kelestarian sumber daya alam dan ekosistem di Gunung Lawu perlu dilakukan beberapa tindakan berikut:
  - a. Penelitian mendalam tentang kehidupan serta keanekaragaman flora dan fauna di Gunung Lawu, termasuk inventarisasi flora dan fauna langka.
  - b. Penangkaran hewan langka seperti: jalak gading, macan, landak dan lain-lain serta budidaya tanaman langka yang mempunyai nilai ekonomi tinggi terhadap perekonomian rakyat seperti jeruk Tawangmangu.
  - c. Penentuan kawasan Taman Nasional pada RUTW Kabupaten Karanganyar yang dilengakapi dengan “buffer zone” (daerah penyangga) pada kawasan yang terletak di hutan negara.

## 2. Kabupaten Wonogiri

Pimpinan Sidang/Pendamping Kunjungan Lapangan:

Drs. Wiryanto, M.Si      Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta

Peserta :

- |                             |                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Bambang Nugroho, B.Sc.   | Bagian Lingkungan Hidup Kab. Wonogiri |
| 2. Ir. Supatno              | Bagian Lingkungan Hidup Kab. Wonogiri |
| 3. Lasmu                    | Petani Ulat Sutera Wonogiri           |
| 4. Drs. Hendryk P. Matur    | Kebun Binatang Surabaya               |
| 5. Dahsiah Ayu Maruti, S.TP | Bagian Lingkungan Hidup Kab. Cilacap  |
| 6. Cahyanto Mukti           | Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta   |
| 7. Yuli Irianto             | Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta   |

Lokasi yang terletak di kompleks Gunung Lawu bagian selatan meliputi tiga kecamatan: Girimarto, Jatipurno dan Bulukerto.

Lokasi Kunjungan :

1. Desa Bale Panjang, Kec. Jatipurno, Kab. Wonogiri
2. Desa Bubakan, Kec. Girimarto, Kab. Wonogiri

### **R e k o m e n d a s i**

1. Perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan kawasan konservasi hutan dan lahan.
2. Perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan sarana transportasi antar desa dan antar obyek wisata.
3. Perlu peningkatan pemberdayaan sumberdaya manusia terutama dikawasan sekitar hutan.





### Rekomendasi

1. Ketersediaan air merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat di sekitar Gunung Lawu. Oleh karena batas air tanah cukup dalam maka kebutuhan air banyak dicukupi dari mata air. Untuk itu luasan hutan lindung dengan ekosistem alami perlu ditingkatkan.
2. Perlu adanya koordinasi antara Perum Perhutani dengan Pemerintah Daerah, sehingga memperlancar upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan di lereng utara Gunung Lawu.

## BAB III

### REKOMENDASI KEPADA PEMERINTAH DAERAH PROPINSI

#### 1. Propinsi Jawa Tengah

Pimpinan Sidang Drs. Wiryanto, M.Si	:	Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta
Peserta	:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dra. Okid Parama Astirin, M.S.</li> <li>2. Ir. Bambang Supriono</li> <li>3. Ir. Heru Budiyanto</li> <li>4. Ev. A. R. V. Haryono, B.Sc. Tourism</li> <li>5. Sofyan</li> <li>6. Kades Plumbon</li> <li>7. Muhammad Da'i, S.Si., Apt.</li> <li>8. Agus Sutrisno</li> <li>9. Widya Mudyantini, S.Si.</li> <li>10. Agus Purwoko</li> <li>11. Andri Mahyugi G.</li> <li>12. Bambang Nugroho, B.Sc.</li> <li>13. Ir. Supatno</li> <li>14. Lasmo</li> <li>15. Drs. Hendryk P. Matur</li> <li>16. Dahsiah Ayu Maruti, S.TP</li> <li>17. Cahyanto Mukti</li> <li>18. Yuli Irianto</li> <li>19. Drs. Marsusi, M.S.</li> <li>20. Drs. Sutimbul</li> <li>21. Sugiyono</li> <li>22. Sandiyo</li> <li>23. Drs. Soenarto Notoedarmo, M.Sc.</li> <li>24. Ika Puspita Sari, S.Si., M.Si., Apt.</li> <li>25. Drs. Heri Sulastiono</li> <li>26. Trubus Kurniawan</li> <li>27. Nurul Aini</li> <li>28. Herry Djoko P.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS</li> <li>Bapedalda Tk. II Karanganyar</li> <li>Bapedalda Tk. II Karanganyar</li> <li>Dinas Pariwisata Karanganyar</li> <li>Asisten Perhutani BKPH Tawangmangu</li> <li>Kades Plumbon, Tawangmangu</li> <li>Fakultas Farmasi UMS Surakarta</li> <li>Bapedalda Tk. II Surakarta</li> <li>Fakultas Biologi UGM Yogyakarta</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS</li> <li>Bagian LH Kab. Wonogiri</li> <li>Bagian LH Kab. Wonogiri</li> <li>Petani Ulat Sutera Wonogiri</li> <li>Kebun Binatang Surabaya</li> <li>Bagian LH Kab. Cilacap</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta</li> <li>BRLKT-Pemda Tk. I Sragen</li> <li>Camat Sambirejo, Sragen</li> <li>Kades Bayanan, Sambirejo, Sragen</li> <li>Fakultas Biologi UKSW Salatiga</li> <li>Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta</li> <li>Bapedalda Tk. II Banyumas</li> <li>Universitas Muhammadiyah Surakarta</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta</li> <li>Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta</li> </ol>

**Rekomendasi**

1. Perlu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar Gunung Lawu dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan ekosistem di kawasan tersebut.
2. Perlu adanya penggalakan ekowisata dengan dilandasi pengetahuan yang benar tentang konservasi. Untuk itu perlu didukung dengan peningkatan dan pengembangan sarana transportasi antar desa dan antar obyek wisata.
3. Perlu adanya pengawasan dan pengaturan yang serius terhadap usaha pertambangan galian C, agar tidak merusak kondisi lingkungan di sekitarnya.
4. Perlu adanya penelitian mendalam tentang kehidupan serta keanekaragaman flora dan fauna di Gunung Lawu, termasuk inventarisasi flora dan fauna langka. Diikuti dengan upaya penangkaran hewan langka dan budidaya tanaman langka, termasuk yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.
5. Perlu adanya upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama di kawasan sekitar hutan.
6. Perlu pengembangan hutan kemasyarakatan, mengingat semakin terbatasnya lahan pertanian. Budidaya tanaman *under growth* pada hutan ini perlu didukung jaringan pemasaran yang kuat, sehingga panen tetap bernilai jual tinggi.
7. Perlu adanya upaya perluasan kawasan hutan lindung, sehingga memberi ruang hidup yang cukup bagi ekosistem alami Gunung Lawu.

**2. Propinsi Jawa Timur**

Pimpinan Sidang :  
Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.

Jurusan Biologi FMIPA UNS

Peserta :

- |                                 |                                      |
|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Ir. Darnaedi                 | Kabag. Perekonomian Magetan          |
| 2. Drs. Sugiyarto, M.Si.        | Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta  |
| 3. Dr. Endang Arisoesilaningsih | Jurusan Biologi FMIPA UNIBRAW Malang |
| 4. Drh. Rahmat Suharta          | Kebun Binatang Surabaya              |
| 5. Bandung Sahari, S.P.         | Wildlife PTIIP Bogor                 |
| 6. Supriyanto, B.A.             | Bapedalda Tk. II Jepara              |
| 7. Munadianto                   | Universitas Mulawarman Samarinda     |
| 8. Anton Wibowo                 | Jurusan Biologi FMIPA UNS            |
| 9. Diyah Amalia                 | Jurusan Biologi FMIPA UNS            |
| 10. Drs. Edwi Mahajoeno, M.Si.  | Jurusan Biologi FMIPA UNS            |
| 11. Ir. Ngadino                 | Dinas PKT Kab. Ngawi                 |
| 12. Widodo                      | Bagian Perekonomian Kab. Ngawi       |
| 13. Daryoko                     | Asisten Perhutani BKPH Jogorogo      |
| 14. Dra. Ari Wardiyanti         | Bapedalda Tk. I Jawa Timur           |
| 15. Dra. Parmiatun              | Bapedalda Tk. I Jawa Timur           |
| 16. Haris Wahyudi               | Bapedalda Tk. I Jawa Timur           |
| 17. Djoko Santoso, S.Si.        | Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta      |
| 18. Agus Suhartono              | Jurusan Biologi FMIPA UNS            |
| 19. Dwi Priyanto                | Jurusan Biologi FMIPA UNS            |



28. Herry Djoko P.	Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta
29. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D.	Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta
30. Ir. Darnadi	Kabag. Perekonomian Magetan
31. Drs. Sugiyarto, M.Si.	Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta
32. Dr. Endang Arisoesilaningsih	Jurusan Biologi FMIPA UNIBRAW Malang
33. Drh. Rahmat Suharta	Kebun Binatang Surabaya
34. Bandung Sahari, S.P.	Wildlife PTIIP Bogor
35. Supriyanto, B.A.	Bapedalda Tk. II Jepara
36. Munadianto	Universitas Mulawarman Samarinda
37. Anton Wibowo	Jurusan Biologi FMIPA UNS
38. Diyah Amalia	Jurusan Biologi FMIPA UNS
39. Drs. Edwi Mahajoen, M.Si.	Jurusan Biologi FMIPA UNS
40. Ir. Ngadino	Dinas PKT Kab. Ngawi
41. Widodo	Bagian Perekonomian Kab. Ngawi
42. Daryoko	Asisten Perhutani BKPH Jogorogo
43. Dra. Ari Wardiyanti	Bapedalda Tk. I Jawa Timur
44. Dra. Parmiatun	Bapedalda Tk. I Jawa Timur
45. Haris Wahyudi	Bapedalda Tk. I Jawa Timur
46. Djoko Santoso, S.Si.	Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta
47. Agus Suhartono	Jurusan Biologi FMIPA UNS
48. Dwi Priyanto	Jurusan Biologi FMIPA UNS

## **R e k o m e n d a s i**

### Visi:

1. Mempertahankan status Gunung Lawu sebagai sumber air bagi masyarakat di sekitarnya pada khususnya dan di Pulau Jawa pada umumnya.
2. Melestarikan sumber daya alam hayati dan ekosistem di Gunung Lawu (keanekaragaman hayati) sebagai modal dasar pembangunan yang berkelanjutan.

### Misi:

1. Melakukan upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan di Gunung Lawu melalui pendekatan *bioprospecting*.
2. Mengupayakan perubahan status hutan produksi di sekitar Gunung Lawu menjadi hutan lindung untuk memperluas kawasan konservasi, serta sebagai langkah awal peningkatan status perlindungan kawasan tersebut hingga tingkat taman nasional.

## **BAB V PENUTUP**

Perlindungan sumber daya alam dan lingkungan, termasuk konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya (keanekaragaman hayati; biodiversitas) merupakan upaya jangka panjang dan memerlukan perhatian serius secara terus menerus. Upaya ini bersinggungan dengan kepentingan berbagai pihak serta memerlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karenanya perlu tindakan bersama antara pemerintah, universitas, lembaga penelitian, BUMN/pengusaha, lembaga donor/LSM dan masyarakat setempat. Gunung Lawu merupakan salah satu ekosistem Pulau Jawa yang eksotis dan menjadi sumber air/penghidupan banyak pihak, oleh karenanya memerlukan perhatian bersama.

Surakarta, 20 Juli 2000

Koordinator Persidangan,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and lines, likely representing the name Ahmad Dwi Setyawan.

Ahmad Dwi Setyawan, S.Si.  
NIP. 132 162 556